

**NASKAH PUBLIKASI ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU  
POSTPARTUM : RISIKO INFEKSI DENGAN  
INTERVENSI REBUSAN AIR DAUN SIRIH**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**DISUSUN OLEH:**

**SITI KOMARIAH**

**NIM. P21197**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
TAHUN 2024**

Program Studi Keperawatan Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta  
2024

## **ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM : RISIKO INFEKSI DENGAN INTERVENSI REBUSAN AIR DAUN SIRIH**

**Siti Komariah<sup>1</sup>, Mutiara Dewi Listiyanawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta  
Email : [khomariyah514@gmail.com](mailto:khomariyah514@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Dosen Prodi Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta  
Email : mutiaradewi@ukh.ac.id*

### **ABSTRAK**

Postpartum merupakan periode yang dimulai segera setelah plasenta lahir, dimana tubuh mengalami serangkaian perubahan fisik dan hormonal yang berlangsung hingga organ reproduksi kembali ke keadaan normal seperti sebelum hamil. Dampak utama postpartum adalah resiko infeksi pada luka perineum setelah melahirkan. Pemberian rebusan air daun sirih merupakan salah satu bentuk terapi yang dapat diberikan pada pasien postpartum pada luka perineum, Daun sirih merah mengandung flavonoid, senyawa polifenol, tanin, dan minyak atsiri yang bersifat antibiotik. Penting untuk memperhatikan perawatan yang tepat guna membantu proses penyembuhan, mencegah infeksi dan memberikan rasa nyaman pada area luka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Tujuan dalam studi kasus ini yaitu memberikan asuhan keperawatan pada pasien postpartum. Hasil dari studi kasus yaitu pada bagian pengkajian ditemukan masalah luka basah, luka tampak bengkak, kemerahan dan berbau amis pada luka perineum dengan diagnosa resiko infeksi. Intervensi yang digunakan pada kasus ini adalah memberikan rebusan daun sirih merah yang dilakukan dalam 5 hari. Waktu pengambilan studi kasus ini telah dilaksanakan pada 05-09 Februari 2024. Subyek studi kasus yaitu 1 (satu) pasien dengan postpartum spontan yang mengalami masalah resiko infeksi dengan intervensi rebusan air daun sirih. Hasil yang diperoleh dari studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan pemberian rebusan air daun sirih luka pada perineum tidak ada tanda-tanda infeksi sehingga dapat disimpulkan yaitu terdapat perubahan pemberian tindakan rebusan air daun sirih pada subyek postpartum dengan masalah resiko infeksi pada luka perineum.

**Kata Kunci :** Postpartum, Rebusan Air Daun Sirih, Resiko Infeksi

## I. PENDAHULUAN

Postpartum merupakan periode yang dimulai segera setelah plasenta lahir, dimana tubuh mengalami serangkaian perubahan fisik dan hormonal yang berlangsung hingga organ reproduksi kembali ke keadaan normal seperti sebelum hamil. Rentang waktu untuk proses ini berlangsung sekitar 6 minggu (Wahyuningsih, 2019). Postpartum spontan adalah saat bayi yang sudah cukup bulan dikeluarkan melalui vagina tanpa menggunakan bantuan alat, atau obat tertentu seperti induksi, vakum atau metode lainnya (Desmawati & Agustina, 2019).

Dampak dari postpartum spontan salah satunya terjadi ruptur perineum. Ruptur perineum adalah robekan obstrektik yang terjadi pada daerah perineum yang diakibatkan karena ketidakmampuan otot dan jaringan lunak pelvik diantaranya intoitus vagina dan anus pada saat proses persalinan normal saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan bantuan alat seperti forceps atau vakum (Wahyuni,dkk,2023).

Di Benua Asia, sekitar 50% dari ibu yang melahirkan mengalami kondisi ruptur perineum (Misrina, 2022). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 di Indonesia diketahui bahwa sekitar 75% ibu yang melahirkan secara pervaginam mengalami ruptur perineum. Prevalensi ruptur perineum pada ibu pasca persalinan dalam rentang usia 25-30 tahun adalah sekitar 24%, sementara pada rentang usia 32-39 tahun mencapai 62%. Tahun 2017, dari total 1951 kelahiran pervaginam secara spontan, sekitar 57% ibu mendapatkan jahitan perineum, 28% karena episiotomi, dan 29%

disebabkan oleh robekan spontan (Kemenkes, 2018).

Upaya untuk mengobati luka perineum pada pasca melahirkan dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis dapat menggunakan pemberian analgetik untuk anti nyeri dan antibiotik yang digunakan untuk mencegah adanya infeksi yang disebabkan akibat tindakan saat melahirkan, sedangkan terapi non farmakologis untuk mencegah adanya infeksi pada luka perineum dapat menggunakan ekstrak daun sirih hijau, daun sirih merah, daun sirsak, dan daun binahong (Agustina et al., 2022).

Daun sirih merah mengandung flavonoid, senyawa polifenol, tanin, dan minyak atsiri yang bersifat antibiotik. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan perawatan yang tepat guna membantu proses penyembuhan, mencegah infeksi dan memberikan rasa nyaman pada area luka (Johan,dkk,2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah berikut dapat dirumuskan “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada ibu postpartum: risiko infeksi dengan intervensi rebusan air daun sirih?”

## II. TUJUAN

### a. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu postpartum : risiko infeksi dengan intervensi *rebusan air daun sirih*?

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan KTI ini adalah:

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada ibu

- postpartum risiko infeksi intervensi rebusan air daun sirih.
2. Mampu menegakan diagnosis keperawatan pada ibu postpartum risiko infeksi dengan intervensi rebusan air daun sirih.
  3. Mampu menyusun perencanaan keperawatan pada pasien postpartum risiko infeksi dengan intervensi rebusan air daun sirih.
  4. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu postpartum risiko infeksi dengan intervensi rebusan air daun sirih.
  5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada ibu postpartum risiko infeksi dengan intervensi rebusan air daun sirih.

### **III. METODE PENELITIAN**

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada subyek postpartum yang mengalami masalah ruptur perineum. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, pemeriksaan fisik, dan studi kepustakaan.

### **IV. SUBYEK**

Subjek yang digunakan pada kasus ini adalah 1 (satu) pasien dengan risiko infeksi postpartum spontan yang mengalami masalah dengan intervensi rebusan air daun sirih. Kriteria responden yang dipakai yaitu ibu postpartum spontan yang mengalami ruptur perineum dengan kriteria derajat luka 2-4..

### **V. TEMPAT**

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali, peneliti mengambil respon studi kasus diruangan perawatan adas

manis. Pengelolaan kasus dilakukan selama 5 hari terhitung tanggal 05 Februari 2024 - 09 Februari 2024.

### **VI. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 5 hari pada tanggal 05 sampai 09 Februari 2024. Hasil pengkajian didapatkan respon pasien bernama Ny.T, berjenis kelamin perempuan dengan usia 25 tahun, riwayat kesehatan pasien masuk RSUD Pandan Arang pada tanggal 3 february 2024 dengan keluhan ketuban rembes sejam jam 3 pagi, bayi lahir pada tanggal 4 february 2024 jam 06.10 WIB. TTV didapatkan Tekanan Darah 123/80 mmHg, Pernafasan 20 kali per menit, Nadi 90 kali per menit, Suhu 36°C.

Pengkajian REEDA didapatkan terdapat kemerahan, edema, luka derajat 2, tidak ada perdarahan bawah kulit, lochea rubra 20cc, terdapat jarak tepi luka 3mm, kebersihan lembab, skor REEDA 4. Pasien mengeluh nyeri pada luka post jahitan, nyeri saat bergerak, seperti tertusuk-tusuk, di area perineum, skala nyeri 3, hilang timbul. Pasien nampak meringis, pasien nampak menahan nyeri, luka basah, luka tampak bengkak, kemerahan berbau amis dan tampak gelisah.

Berdasarkan hasil analisa data dapat diangkat, prioritas diagnosa keperawatan dengan pasien postpartum normal adalah resiko infeksi dibuktikan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer, kerusakan integritas kulit (D.0104), yang didukung dari pengkajian REEDA didapatkan data terdapat kemerahan, terdapat edema, luka derajat 2, tidak ada perdarahan bawah kulit, lochea rubra 20cc,

terdapat jarak tepi luka 3mm, kebersihan lembab, skor REEDA 4.

Berdasarkan diagnosa keperawatan resiko infeksi, peneliti merumuskan intervensi keperawatan pencegahan infeksi (I.14539) yaitu observasi memonitor tanda dan gejala infeksi, terapeutik berikan perawatan pada area perineum menggunakan rebusan air daun sirih 3x sehari, edukasi jelaskan tanda dan gejala infeksi, ajarkan cara mencuci tangan dengan benar, kolaborasi kolaborasi dengan dokter untuk pemberian antibiotik. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 kali 7 jam tindakan keperawatan diharapkan masalah tingkat infeksi menurun dengan kriteria hasil (L.14137) : kemerahan menurun dan bengkak menurun.

Berdasarkan hasil respon implementasi dihari pertama sampai dengan hari ke lima untuk masalah resiko infeksi pada luka perineum pasien mengalami perbaikan karena dilakukan tindakan perawatan pada perineum menggunakan rebusan air daun sirih 3x sehari selama 5 hari berturut-turut yang membuat luka perineum bersih, terhindar dari infeksi, membuat kemerahan berkurang dan mengurangi edema, sehingga peneliti beranggapan tindakan perawatan pada perineum menggunakan rebusan air daun sirih 3x sehari sangat berpengaruh dalam mencegah infeksi.

Hasil data analisa masalah resiko infeksi teratasi dengan kriteria hasil tidak ada kemerahan, tidak ada bengkak, jarak tepi luka mulai menyatu, tidak ada perdarahan, planingnya menghentikan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan perawatan pada perineum

menggunakan air rebusan daun sirih efektif terhadap REEDA.

## VII. KESIMPULAN

Pemberian tindakan rebusan air daun sirih pada subyek postpartum pada ruptur perineum efektif dapat mencegah adanya infeksi.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Noviyani, E. P., & Ciptiasrini U., (2022). Efektivitas Pemberian Air Daun Sirih Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*. Vol. 1 No. 2 pp.61–66. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i2.30>
- Desmawati, D., & Agustina A., (2019). Efektifitas Program Pendidikan Kesehatan Terhadap Durasi Persalinan Pada Ibu Bersalin Spontan. *Jurnal ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol 8 No. 04pp.151–155. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i4.410>
- Johan, dkk (2023). Daun Sirih Merah Sebagai Perawatan Tradisional Dalam Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kesehatan*

- Delima Pelamonia, Vol.7 No.1,  
P-ISSN : 2597 – 7989, E-ISSN :  
2684-8821.
- Kemenkes RI (2018). Riset Kesehatan  
Dasar, Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia. Jakarta
- Misrina (2022). Hubungan Paritas Ibu  
dan Berat Badan Bayi Lahir  
Dengan Ruptur Perineum Pada  
Ibu Bersalin di PMB Hj.  
Rosdiana, S.Sit Kecamatan  
Jeunib Kabupaten Bireuen  
“Journal of Health Care  
Tecnology And Medicine 8.1 :  
111-119.
- Wahyuni,dkk (2023). Bunga Rampai  
Patologi Masa Nifas. PT Media  
Pustaka Indo : Jawa TengahI.
- Listiyanawati, M. D., Rizky, W.,  
Sanjaya, A., Santoso, J., &  
Wardhana, A. (2021). Evaluasi  
Diet Pasien Diabetes Mellitus.  
Jurnal Keperawatan, 13(3), 815-  
8243
- Sensussiana, T., Irdiyanti, M. S., &  
Dewi, M. (2023). Program  
“GAMES (Gadget Manajemen  
and Mother’s Skill)” dalam  
Pencegahan Kegawatan Perilaku  
Agresif Anak Usia 3-5 Tahun.  
Journal of Innovation in  
Community Empowerment,  
5(1),7-12.  
[https://doi.org/10.30989/jice.v5i  
1.770](https://doi.org/10.30989/jice.v5i1.770)
- Vioneery, D., Listiyanawati, M. D., &  
Dirhan, D. (2022). Penurunan  
Nyeri Osteoarthritis Dengan  
Teknik Relaksasi Genggam Jari.  
Nursing News, 6(2).
- Vioneery, D., Listrikawati, M.,  
Listiyanawati, M. D.,  
Sensussiana, T., & Dirhan, D.  
(2024). Penanggulangan Krisis  
Hipertensi dan Hiperglikemia  
dengan Rebusan Daun Salam  
pada Lansia di Desa Wonolapan  
Kab. Karanganyar. Jurnal Peduli  
Masyarakat, 6(1), 209-214

